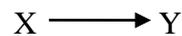


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, Analisis dan bersifat kuantitatif statistika, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian korelasi merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lainnya (Sugiyono, 2017).

Dalam pendekatan korelasi memusatkan hipotesisnya pada ada tidaknya hubungan, hubungan dalam penelitian ini yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel kemandirian belajar diberi simbol X terhadap hasil belajar diberi simbol Y.



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X = Variabel X yaitu kemandirian belajar

Y = Variabel Y yaitu hasil belajar

→ = Pengaruh variabel X dan Y

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 3 Cicurug beralamatkan di Cicurug Kabupaten Sukabumi Propinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret - Juni 2021. Penelitian dilakukan dengan menempuh tahap-tahap penelitian yaitu: penentuan masalah judul dan pengajuan proposal penelitian, survey terkait dengan jumlah populasi yang dijadikan objek penelitian, penyusunan, pengujian dan analisis instrumen akan dilanjutkan dengan penelitian untuk pengambilan data. Pemeriksaan, pengolahan, analisis data, penguji hipotesis, penyusunan kesimpulan dan pembuatan laporan penelitian. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	February				Maret				April				Mei				Juni					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penentuan Masalah/ Judul	x	x																				
2	Penyusunan Proposal			x																			
3	Survey SD Negeri 3 Cicurug											x											
4	Pengurusan Izin Penelitian												x										
5	Penyusunan Instrumen Penelitian				x	x																	
6	Uji Instrumen						x	x															
7	Analisis Instrumen								x														
8	Pengambilan Data										x	x											
9	Analisis data penelitian														x	x	x						
10	Penyusunan Laporan Penelitian																		x	x	x	x	x

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila penelitian ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 3 Cicurug kelas V tahun ajaran 2020/2012 dengan jumlah siswa 79 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sample secara sederhana dalam tehnik non-probability sampling yaitu tehnik sampling total. Sampling total adalah sampling yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 3 Cicurug kelas V tahun ajaran 2020/2012.

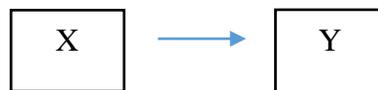
Table 2 Jumlah Siswa Kelas V SDN 3 Cicurug

NO	Siswa	Jumlah Siswa
1	Kls V A	39
2	KS V B	40
Jumlah Siswa Total		79 Siswa

Sumber Data: Profil SDN 3 Cicurug

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel X (independent variabel) adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat atau variabel Y (akibat) yang dipradugakan yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 hubungan variabel bebas dan terikat

Keterangan:

Variabel bebas (X): pengaruh kemandirian

Variabel terikat (Y): hasil belajar teks explanasi

E. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Mendapatkan Data

- a) Variabel Kemandirian, data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kemandirian belajar.
- b) Variabel Hasil belajar, data diperoleh dari hasil penilaian guru atau buku nilai guru

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket dan dokumentasi

- a. Wawancara merupakan salah satu tehnik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan langsung dengan guru kelas v

- b. Angket (kusioner) berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan cara menyebarkan sejumlah lembar kertas

Pengumpulan data dengan memberi kusioner kepada siswa. Kusioner yang dilakukan adalah kusioner terbuka. Sebelum responden mengisi kusioner, peneliti meminta responden untuk melihat arahan pengisian kusioner. Setelah itu, responden dipersilahkan mengisi kusioner yang telah disediakan yaitu kusioner kemandirian belajar terhadap hasil belajar dan kusioner tersebut dikumpulkan pada hari itu juga.

Table 3 Kisi-kisi Variabel Kemandirian Belajar (X)

Indikator	No Pertayaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Percaya Diri	1,2,3,4,5	6	6
Aktif	7,8,9,10,11	12	6
Disiplin	13,14,15,16, 17	18,25	7
Tanggung Jawab	19,20,21	22,23,24,	6
Jumlah			25

Untuk mengukur hasil dari variabel kemandirian belajar atau variabel X peneliti menggunakan Skala rating scale. Skala rating scale merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka. Dalam penelitian ini digunakan pernyataan tertutup dengan rentang skala penilaian yaitu: 4 : selalu, 3 : sering, 2 : kadang-kadang, 1: tidak pernah. Dalam skala model rating scale, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena

lainnya seperti skala untuk mengukur status ekonomi, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain (Sugiyono, 2017)

Table 4 Skala Rating Scale

No	Keterangan	Pernyataan Positif
1	Sering	4
2	Pernah	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis (Saurma et al., 2021). Dokumentasi didapat melalui nilai hasil ulangan harian Bahasa Indonesia pada tema 6 materi teks eksplanasi dikelas V.

F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrument

1) Pengujian Validitas Konstruksi (Construct Validity)

Untuk menguji validitas konstruksi digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahlinya. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun dan para ahli memberikan keputusan, apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2017).

2) Pengujian Validasi Isi (Content Validity)

Validasi isi yaitu instrumen yang berbentuk teks, secara teknik pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan (Janti, 2014). Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya di ukur. Kuisisioner yang akan diuji cobakan ke sample, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrument kepada Bapak Irwan Efendi,SH.,M.Pd sebagai validator penguji instrument yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2021.

Dengan hasil validasi layak digunakan dengan perbaikan tulisan yang kurang formal. Setelah dikonsultasikan dengan ahli di uji coba kepada siswa sebanyak 30 responden dengan membagikan link pengisian angket kemandirian belajar dengan menggunakan google form dan pengujian ini dibantu program SPSS Statistika versi 16.0. Kesahihan atau Validitas butir angket untuk variabel belajar diuji dengan menggunakan koefisien Product Moment (r) dari *karl pearson* (Yusuf, 2018)

Dengan syarat nilai interval yang koefisiensi, dengan perbandingan Nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dinyatakan valid, pada taraf signifikansi R_{tabel} 5% dengan jumlah responden 30 yaitu sebesar 0,361 (terlampir).

Table 5 Konversi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,70	Sedang
0,70 - 0,90	Kuat
0,90 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Validasi instrumen telah dilakukan kepada ahlinya dan perbaikan selesai peneliti melakukan uji coba instrument kepada siswa dengan membagikan link pengisian angket menggunakan *google form*. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program SPSS statistika versi 16.0. Hasil uji instrument adalah sebagai berikut:

Table 6 Rekapitulasi Uji Validitas Instrument Kemandirian Belajar

Nomor Butir Soal Instrumen	Pearson Correlation Rhitung	Rtabel 5% (30)	Keterangan
1	0,381	0,361	Valid
2	0,362	0,361	Valid
3	0,675	0,361	Valid
4	0,483	0,361	Valid
5	0,382	0,361	Valid
6	0,326	0,361	Tidak Valid
7	0,422	0,361	Valid
8	0.502	0,361	Valid
9	0,449	0,361	Valid

10	0,532	0,361	Valid
11	0,415	0,361	Valid
12	0,433	0,361	Valid
13	0,371	0,361	Valid
14	0,405	0,361	Valid
15	0,396	0,361	Valid
16	0,474	0,361	Valid
17	0,448	0,361	Valid
18	0,407	0,361	Valid
19	0,458	0,361	Valid
20	0,593	0,361	Valid
21	0,510	0,361	Valid
22	0,431	0,361	Valid
23	0,485	0,361	Valid
24	0,689	0,361	Valid
25	0,281	0,361	Tidak Valid

Dari hasil perhitungan validitas butir instrumen kemandirian belajar sebanyak 25 butir pernyataan, terdapat 23 pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 pernyataan dinyatakan tidak valid. Nomor butir instrumen yang valid yaitu {1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,2} dan nomor butir instrumen yang tidak valid {6 dan 25}. Dapat dilihat dari rekap dibawah ini

Table 7 Rekap Layak atau Tidak layak

Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir		Total
		Layak	Tidak Layak	
Percaya Diri	1,2,3,4,5,6	5	1	6
Aktif	7,8,9,10,11,12	6		6
Disiplin	13,14,15,16,17	6		6
Tanggung Jawab	19,20,21,22,23,24,25	6	1	7
Total		23	2	25

2. Reliabilitas Instrument

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas ini dilakukan agar angket yang digunakan dalam peneliti benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Peneliti menguji perangkat soal untuk angket menggunakan indeks reliabilitas *Cronbach Alpha* di SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas (V.Wiratna Sujarweni, 2014) adalah:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten

Table 8 Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.814	23

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* kemandirian siswa sebanyak 23 butir pernyataan dan 30 responden diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0.814 > 0.60$ artinya instrumen kemandirian belajar dinyatakan konsisten.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017)

Untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan analisis data. Tahapan analisis data meliputi: mendiskripsikan data untuk setiap variabel penelitian, melakukan uji persyaratan analisis, menguji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mencari harga rata-rata, varians, simpangan baku, distribusi frekuensi, modus, mean, median, pembuatan histogram dari skor Y (hasil belajar siswa) dan skor X (kemandirian belajar).

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data diperlukan sebagai persyaratan

melakukan uji hipotesis dengan korelasi atau analisis regresi pada statistik parametrik.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian yang menunjukkan data yang normal diperoleh apabila nilai signifikansi >0.05

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas yang digunakan untuk menguji linear tidaknya data yang dianalisis yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian jika angka pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05 (> 0.05), berarti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linear. Berdasarkan hasil perhitungan Probabilitas signifikansi. Perhitungan selanjutnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Setelah diyakini bahwa data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian memenuhi persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS 16.0.

a. Menentukan Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = hasil belajar teks eksplanasi

X = kemandirian anak

a = konstanta

b = koefisien regresi; bila b positif, arah regresi naik dan bila b negatif, arah regresi turun

b. Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau dilambangkan dengan r^2 merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan berbagai macam pengujian, diantaranya adalah dengan uji t. uji t ini digunakan untuk membuktikan signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2013).

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0: \beta_{yx} = 0$ tidak terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar anak

$H_a: \beta_{yx} \neq 0$ terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar.